

## ABSTRAK

**Moch. Hazim Nursyamsi, 1182020151.** *Pengaruh Model Pembelajaran Examples Non Examples Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Penelitian Quasi Eksperimen pada Siswa kelas VII SMPS Bintang Madani Kota Bandung)*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya masalah yaitu berdasarkan studi pendahuluan, diperoleh informasi bahwa peserta didik terlihat kurang aktif dan suasana pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diterapkan guru cenderung monoton dan membosankan. Hal tersebut menarik untuk diteliti.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan: 1) Penerapan model pembelajaran examples non examples pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Bintang Madani Kota Bandung. 2) Hasil belajar kognitif peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran examples non examples pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Bintang Madani Kota Bandung. 3) Pengaruh hasil belajar kognitif siswa dengan menggunakan model pembelajaran examples non examples pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Bintang Madani Kota Bandung.

Penelitian ini didasarkan pada sebagian peserta didik yang menganggap bahwa pembelajaran agama adalah pembelajaran yang monoton dan membosankan yang menyebabkan motivasi belajarnya menurun, apalagi jika didukung dengan model pembelajaran yang guru terapkan. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan motivasi belajar PAI siswa yaitu model *Examples Non Examples*. Model *Examples Non Examples* adalah penggunaan model pembelajaran *Examples non Examples* ini lebih menekankan pada konteks analisis peserta didik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen dengan Nonequivalen Group Design. Jenis data penelitian yang digunakan adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, angket dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan logika untuk data kualitatif dan pendekatan statistika untuk data kuantitatif dengan menempuh teknik analisis statistik deskriptif.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh simpulan bahwa (1) Proses penerapan model Example Non Example pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Bintang Madani berjalan dengan baik. Hal ini ditandai dengan langkah-langkah peserta didik yang tertarik dan termotivasi untuk melakukan analisis, evaluasi dengan pembelajaran Example Non Example pada materi Wudhu dan Solat, peserta didik sangat antusias dalam proses pembelajaran sehingga materi mampu dipahami siswa dengan baik serta menjadikan suasana pembelajaran PAI semakin menyenangkan. (2) Hasil belajar kognitif peserta didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Bintang Madani sebelum diberi perlakuan memiliki rata-rata skor skala hasil belajar kelas eksperimen 45,59, sedangkan kelas kontrol 44,41. Setelah diberi perlakuan rata-rata skor skala motivasi belajar pada kelas eksperimen 51,04, sedangkan kelas kontrol 47,19. Dari data tersebut dapat terlihat rata-rata skor skala hasil belajar kelas eksperimen memiliki selisih lebih besar dari pada kelas kontrol. Yang berarti  $H_0$  diterima dikarenakan terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model Example Non Example terhadap motivasi belajar siswa. (3) Pengaruh hasil belajar kognitif peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran Example Non Example pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi wudhu dan solat di kelas VII SMP Bintang Madani memiliki keunggulan, yaitu pembelajaran yang melatih kerjasama, pemahaman antar siswa sehingga mereka lebih aktif dalam belajar dan dapat memberikan kebermaknaan dalam proses

pembelajaran. Model pembelajaran ini menekankan pada proses pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mendapatkan pengalaman secara langsung dan bermakna dalam mengembangkan pola berpikirnya (penalarannya). Selain itu, sistem pembelajaran berkelompok memiliki tujuan agar peserta didik dapat saling bekerja sama, bertanggung jawab, saling membantu memecahkan masalah, dan saling mendorong satu sama lain untuk berprestasi serta melatih peserta didik untuk bersosialisasi dengan baik.

